

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan perolehan dari pengamatan analisis data dalam penelitian dengan menggunakan metode analisis regresi linier data panel dimana memiliki sasaran untuk membuktikan pengaruh pada variabel bebas terdiri dari rata-rata lama sekolah (X1), tingkat partisipasi angkatan kerja (X2), jumlah penduduk (X3), serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap variabel terikat yakni presentase penduduk miskin (Y). Maka dari itu penelitian ini dapat menarik kesimpulan, yakni sebagai berikut :

1. Perolehan pengamatan menyatakan jika variabel bebas yakni rata-rata lama sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap presentase penduduk miskin di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur masih banyak belumnya pemeratan bagi penduduk mengenai pendidikan. Selain itu, masihnya banyaknya penduduk dengan lulusan Sekolah Dasar (SD) serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) saja.
2. Perolehan pengamatan menyatakan jika variabel bebas yakni tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh negatif secara signifikan terhadap presentase penduduk miskin di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sebab, tingkat partisipasi angkatan kerja rendah tentu menjadi salah penyebab kemiskinan. Adapun kontribusi antara tingkat partisipasi

angkatan kerja dalam menjelaskan variabel kemiskinan. Adanya tingkat partisipasi angkatan kerja menjelaskan pula pada angkatan kerja

3. Perolehan pengamatan menyatakan jika variabel bebas yakni jumlah penduduk berpengaruh negatif secara signifikan terhadap presentase penduduk miskin di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hubungannya disebabkan kelonjakan kelahiran akan menyebabkan suatu keluarga akan mengalami pula pada beban biaya serta memburuknya kondisi ekonominya menjadi beban ketergantungan.
4. Perolehan pengamatan menyatakan jika variabel bebas yakni Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap presentase penduduk miskin di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sebab pecepatan pada pertumbuhan ekonomi tentu akan menurunkan jumlah penduduk miskin. Dampak dari hal tersebut ialah kemiskinan menjadi lebih ditekan kembali jumlahnya. Padahal kemiskinan menjadi salah ragam indikator keberhasilan pada suatu pembangunan

5.2 Saran

Berlandaskan perolehan pengamatan serta penerikan kesimpulan diatas, maka pengamat memberikan masukan atau saran berhubungan dengan rata-rata lama sekolah, tingkat partisipasi angkatan kerja, jumlah penduduk, serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, yakni sebagai berikut :

1. Belandaskan perolehan pengamatan bahwa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap presentase penduduk miskin di Provinsi Nusa Tenggara Timur menunjukkan perlu adanya peran pemerintah dalam memberikan

kemudahan bagi penduduknya dalam mengakses dunia pendidikan. Selain itu, perlu adanya program-program tentu memberikan masyarakat sadar akan pentingnya menyelesaikan masa pendidikan formal. Penduduk di Provinsi Nusa Tenggara Timur harus lebih sadar kembali bahwa pendidikan formal haruslah dituntaskan jika ingin mendapatkan pola pikir serta tindakan lebih baik kembali. Penyebarluasan pendidikan perlu dilakukan hingga ke kabupaten agar seluruh penduduk dapat merasakan. Jika saran tersebut dapat dilaksanakan tentu akan memberikan dampak bagi penduduk serta kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Sektor pariwisata pada Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan beragam di Kabupaten hingga kota jika pemerintah dapat mengelola dengan baik tentu akan berdampak pada terbukanya lapangan kerja bagi penduduk. Tentu ini akan memberikan dampak bagi tingkat partisipasi angkatan kerjanya serta akan mengurangi kemiskinan, sebab penduduk lebih produktif serta memperoleh upah untuk mencukupi kebutuhannya.
3. Diharapkan Jumlah penduduk tinggi untuk wilayah Indonesia bagian Timur menunjukkan perlu adanya program dalam persebaran penduduk dilakukan pada antar kabupaten. Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki pulau tidak berpenghuni serta banyanya penduduk bertansmigrasi menjadikan jumlah penduduk tidak terkendali. Perlu adanya program pemerintah dalam pengendalian agar jumlah penduduk tidak terus melonjak serta berdampak pada kemiskinan.
4. Diharapkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat terus berevaluasi kinerja sesuai dengan sektor pada Provinsi Nusa Tenggara Timur

serta kabupaten maupun kota. Evaluasi tersebut memberikan manfaat agar sektor perekonomian pada provinsi tersebut dapat mengetahui nilai keseluruhan barang serta jasa perolehan produksi.

5. Untuk pengamat selanjutnya jika menggunakan pembahasan yang sama dapat menggunakan variabel lain agar dapat menjelaskan pengaruh variabel lain terhadap presentase penduduk miskin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, serta dapat menggunakan variabel bebas seperti angka harapan hidup, tingkat pengangguran terbuka, tingkat pengangguran terdidik, harapan lama sekolah, ataupun variabel lainnya tetapi masih sesuai dengan teori berlaku.